

**TAHSIN AL-QUR'AN DI SEKOLAH DASAR ISLAM  
TERPADU NURUL FIKRI BANJARMASIN  
(STUDI ANALISIS PENERAPAN METODE WAFI  
DAN METODE *ILMAN WA RUUHAN*)**

**SKRIPSI**

**OLEH  
LAILI RAHMAWATI**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI**

**BANJARMASIN**

**2023**

**TAHSIN AL-QUR'AN DI SEKOLAH DASAR ISLAM  
TERPADU NURUL FIKRI BANJARMASIN  
(STUDI ANALISIS PENERAPAN METODE WAFI  
DAN METODE *ILMAN WA RUUHAN*)**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Humaniora  
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama  
dalam Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

**OLEH:**

**LAILI RAHMAWATI**

**NIM. 180103020114**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA  
PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR  
BANJARMASIN**

**2023**

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Laili Rahmawati  
Nim : 180103020114  
Tempat dan Tanggal Lahir : Banjarmasin, 19 November 2000  
Fakultas : Ushuluddin dan Humaniora  
Jurusan : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul: "Tahsin Al-Qur'an di Sekolah Dasar Islam Terpadu Nurul Fikri Banjarmasin (Studi Analisis Penerapan Metode Wafa dan Metode *Ilman Wa Ruuhan*)" adalah benar-benar karya saya. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini bukan hasil karya saya atau merupakan hasil plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banjarmasin, 12 Desember 2023

Yang membuat pernyataan,



Laili Rahmawati

NIM. 180103020114

**PERSETUJUAN SKRIPSI**

**TAHSIN AL-QUR'AN DI SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU NURUL  
FIKRI BANJARMASIN (STUDI ANALISIS PENERAPAN METODE  
WAFI DAN METODE *ILMAN WA RUUHAN*)**

Dipersembahkan dan disusun oleh:

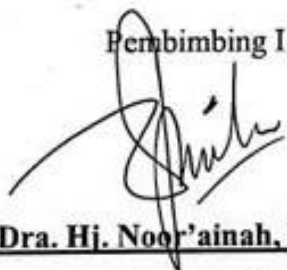
**Laili Rahmawati**

**NIM. 180103020114**

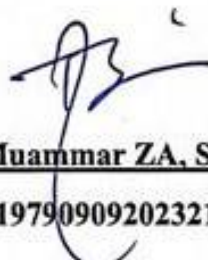
Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dapat diajukan kepada

Tim Penguji

Pembimbing I

  
**Dra. Hj. Noor'ainah, M.Fil.I.**  
**NIP. 199601011991022001**

Pembimbing II

  
**Dr. Ali Muammar ZA, S.S.I, MA**  
**NIP. 197909092023211005**

Mengetahui,

Ketua Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

  
**Riza Saputra, MA**

**NIP. 198910252019031016**

Tanggal, 12 Desember 2023

## PENGESAHAN SKRIPSI

### TAHSIN AL-QUR'AN DI SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU NURUL FIKRI BANJARMASIN (STUDI ANALISIS PENERAPAN METODE WAFA DAN METODE *ILMAN WA RUUHAN*)






Dipersembahkan dan disusun oleh:

**Laili Rahmawati**

**NIM. 180103020114**

Telah diajukan pada Tim Penguji

Pada: 12 Desember 2023

Nama	Tanda Tangan
1. Bashori, M.Ag (Ketua Penguji)	1. 
2. Fakhrie Hanief, MA (Penguji I)	2. 
3. Dra. Hj. Noor'ainah, M.Fil.I. (Penguji II)	3. 
4. Dr. Ali Muammar ZA, S.S.I, MA (Penguji III)	4. 
5. M. Rijal, M.Ag (Notulis)	5. 

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora

UIN Antasari Banjarmasin



## ABSTRAK

**Laili Rahmawati.** 180103020114. *Tahsin Al-Qur'an di Sekolah Dasar Islam Terpadu Nurul Fikri Banjarmasin (Studi Analisis Penerapan Metode Wafa dan Metode Ilman Wa Ruuhan)*. Pembimbing: (1) Dra. Hj. Noor'ainah, M.Fil.I., dan (2) Dr. Ali Muammar ZA, S.S.I, MA. Pada program studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin. 2023.

**Kata Kunci:** Tahsin Al-Qur'an, Metode Wafa, Metode *Ilman Wa Ruuhan*, Sekolah Dasar Islam Terpadu Nurul Fikri Banjarmasin.

Latar belakang penelitian ini adalah berawal dari perubahan metode membaca Al-Qur'an yang digunakan di Sekolah Dasar Islam Terpadu Nurul Fikri Banjarmasin yang semula menggunakan metode Wafa dirubah menjadi metode *Ilman Wa Ruuhan*. Pergantian ini tidak serta merta menggantikan metode yang digunakan sebelumnya, melainkan masih bertahap. Fokus permasalahan dalam penelitian ini mengkaji tentang metode Wafa dan metode *Ilman Wa Ruuhan* yang digunakan dalam program tahsin Al-Qur'an di Sekolah Dasar Islam Terpadu Nurul Fikri Banjarmasin, serta apa saja kelebihan dan kelemahan dari kedua metode tersebut dan bagaimana cara penerapan metode Wafa dan metode *Ilman Wa Ruuhan* di Sekolah Dasar Islam Terpadu Nurul Fikri Banjarmasin.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) dengan jenis penelitian kualitatif dan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi, metode test dan rekaman. Adapun objek penelitian ini adalah bacaan tahsin Al-Qur'an siswa yang menggunakan metode Wafa dan metode *Ilman Wa Ruuhan* di Sekolah Dasar Islam Terpadu Nurul Fikri Banjarmasin. Sedangkan subjek penelitian ini adalah siswa kelas VI terdiri dari tiga orang menggunakan metode Wafa dan siswa kelas III terdiri dari tiga orang menggunakan metode *Ilman Wa Ruuhan*.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa metode Wafa dan metode *Ilman Wa Ruuhan* memiliki kelebihan dan kelemahannya masing-masing dalam pembelajaran tahsin Al-Qur'an di Sekolah Dasar Islam Terpadu Nurul Fikri Banjarmasin. Metode Wafa berfokus pada pengulangan atau pelafalan yang berulang-ulang. Sedangkan metode *Ilman Wa Ruuhan* lebih menekankan pada pemahaman makna ayat Al-Qur'an. Melalui analisis penerapan ini ditemukan bahwa metode *Ilman Wa Ruuhan* memberikan hasil yang lebih baik dalam meningkatkan pemahaman siswa tentang pelafalan ayat-ayat Al-Qur'an sedangkan metode Wafa lebih efektif dalam meningkatkan kemampuan dalam memahami kandungan ayat yang dipelajari para siswa.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العالمين الصلاة والسلام على أشرف الأنبياء والمرسلين وعلى آله

وصحبه أجمعين

Alhamdulillah, segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah swt. karena berkat limpahan rahmat, taufiq serta hidayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "**Tahsin Al-Qur'an di Sekolah Dasar Islam Terpadu Nurul Fikri Banjarmasin (Studi Analisis Penerapan Metode Wafa dan Metode *Ilman Wa Ruuhan*)**". Shalawat serta salam tak lupa senantiasa tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad saw. beserta sahabat serta para pengikut hingga akhir zaman.

Setelah melewati proses panjang, akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan. Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini terwujud berkat bantuan banyak pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu selesainya skripsi ini. Khususnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Mujiburrahman, MA selaku Rektor UIN Antasari Banjarmasin yang telah menerima penulis menjadi salah satu mahasiswa di Perguruan Tinggi ini, khususnya di Fakultas Ushuluddin dan Humaniora sehingga penulis dapat menimba ilmu pengetahuan baik secara umum maupun terkait dengan ilmu Al-Qur'an dan Tafsir.

2. Bapak Dr. Dzikri Nirwana, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin atas persetujuan yang diberikan kepada peneliti dalam penulisan skripsi ini.
3. Bapak Riza Saputra, MA selaku Ketua Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin yang telah memberikan arahan dan persetujuan pada skripsi ini.
4. Ibu Dra. Hj. Noor'ainah, M.Fil.I. selaku dosen pembimbing I dan Bapak Dr. Ali Muammar ZA, S.S.I, MA selaku pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, saran-saran dan arahan serta menyetujui penulisan skripsi ini sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini.
5. Seluruh Bapak/Ibu Dosen Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin yang telah mendidik dan memberikan ilmunya kepada penulis selama menempuh Pendidikan di UIN Antasari Banjarmasin, khususnya menempuh Pendidikan di Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir.
6. Kepada kedua orang tua, yang telah mendidik dan memberikan dukungan serta do'a yang tak terhingga sehingga penulis dapat menyelesaikan studi pada jenjang S1. Terima kasih telah sabar menunggu penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
7. Para narasumber yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan informasi kepada penulis sehingga penulis dapat mengerjakan dan menyelesaikan penulisan skripsi ini.



8. Seluruh teman-teman seperjuangan yang namanya tidak dapat disebutkan satu persatu, terima kasih telah memberikan masukan dan semangat dalam penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna, karena keterbatasan pengalaman dan pengetahuan penulis. Oleh karena itu, penulis berharap kontribusi berupa saran dan masukan, bahkan kritik yang membangun dari berbagai kalangan. Semoga naskah ini dapat memberikan manfaat serta ladang pahala, khususnya bagi penulis sendiri. Dan penulis berharap penelitian ini dapat memberikan dampak positif bagi pembaca dan dapat menjadi referensi dalam penelitian selanjutnya. Semoga Allah swt. meridhainya.

Banjarmasin, 12 Desember 2023

Penulis



Laili Rahmawati

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi yang dipakai dalam pedoman penulisan skripsi ini adalah pedoman Transliterasi Arab-Indonesia berdasarkan Surat Keputusan bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia tanggal 22 Januari 1988.

1. ا	:	A	16. ط	:	Th
2. ب	:	B	17. ظ	:	Zh
3. ت	:	T	18. ع	:	‘
4. ث	:	Ts	19. غ	:	Gh
5. ج	:	J	20. ف	:	F
6. ح	:	<u>H</u>	21. ق	:	Q
7. خ	:	Kh	22. ك	:	K
8. د	:	D	23. ل	:	L
9. ذ	:	Dz	24. م	:	M
10. ر	:	R	25. ن	:	N
11. ز	:	Z	26. و	:	W
12. س	:	S	27. هـ	:	H
13. ش	:	Sy	28. ء	:	‘
14. ص	:	Sh	29. ي	:	Y
15. ض	:	Dh			

## MAD DAN DIFTONG

1. Fathah panjang : Â / â
2. Kasrah panjang : Î / î
3. Dhammah panjang : Û / û
4. أو : Aw
5. أي : Ay

Catatan:

### 1. Vokal

Vokal dalam bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal dan rangkap. Vokal tunggal memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
َ	A	Fathah
ِ	I	Kasrah
ُ	U	Dhammah

Kata sandang: Contoh: (الرِّجَال) *al-rijâl* bukan *ar-rijâl*, (الدِّوَان) *al-dîwân* bukan *ad-dîwân*.

Syiddah: Misalnya, kata (الضَّرُورَة) tidak ditulis *adh-dharûrah* melainkan *al-dharûrah*.

Vokal rangkap memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
اِيّ	Ai	a dan i
اوّ	Au	a dan u

## 2. Vokal Panjang

Ketentuan alih aksara vokal panjang (mad) dalam bahasa Arab dilambangkan dengan harakat dan huruf sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
يا	Â	a dengan topi di atas
بي	Î	i dengan topi di atas
بو	Û	u dengan topi di atas

## 3. Kata Sandang

Kata sandang yang dalam sistem aksara Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu dialih aksarakan menjadi huruf (I), baik diikuti huruf *syamsiyah* maupun huruf *qamariah*. Contoh: al-rijâl bukan ar-rijâl, al-dîwân bukan ad-dîwân.

## 4. Syiddah (*Tasydid*)

Syiddah yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda (◌̣) dalam alih aksara ini dilambangkan dengan huruf, yaitu dengan menggandakan huruf yang diberi tanda *syiddah*. Akan tetapi, hal ini tidak berlaku jika huruf yang menerima tanda *syiddah* itu terletak setelah kata sandang yang diikuti oleh huruf-huruf *syamsiyah*. Misalnya, kata (الضَّرْوَرَة) tidak ditulis *ad-dharûrah* melainkan *al-dharûrah*.

## 5. Ta Marbûthah

Jika huruf *ta marbûthah* terdapat pada kata yang berdiri sendiri, maka huruf tersebut dialih aksarakan menjadi huruf (h), hal yang sama juga jika *ta marbûthah* diikuti oleh kata sifat. Namun, jika huruf *ta marbûthah* tersebut diikuti kata benda (*ism*), maka huruf tersebut dialih aksarakan menjadi huruf (t).

No.	Kata Arab	Alih Aksara
1	طريقة	Tharîqah
2	الجامعة الإسلامية	Al-Jâmi'ah al-Islâmiyyah
3	وحدة الوجود	Wahdah al-Wujûd

## 6. Huruf Kapital

Huruf kapital digunakan dengan mengikuti ketentuan yang berlaku dalam ejaan Bahasa Indonesia, antara lain untuk menuliskan permulaan kalimat, huruf awal nama tempat, nama bulan, nama diri, dan lain-lain. Jika nama diri didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri, bukan huruf awal atau kata sandangnya. Contoh: al-Ghazali bukan Al-Ghazali.

Beberapa ketentuan lain dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) juga dapat diterapkan dalam alih aksara ini, misalnya ketentuan mengenai huruf cetak miring atau cetak tebal. Jika menurut PUEBI, judul buku ini ditulis dengan cetak miring, maka demikian halnya dalam alihaksarannya, demikian seterusnya.

Berkaitan dengan penulisan nama untuk nama-nama tokoh yang berasal dari Nusantara sendiri, disarankan tidak dialihaksarakan meskipun akar katanya berasal dari bahasa Arab. Misalnya ditulis Abdussamad al-Palimbani, tidak dengan 'Abd al-Samad al-Palimbani.

## 7. Cara Penulisan Kata

Setiap kata baik kata kerja, kata benda, maupun huruf ditulis secara terpisah.

Berikut adalah beberapa contoh alih aksara serta kalimat-kalimat dalam bahasa Arab.

Aksara Arab	Alih Aksara
الجمعة	al-jumu'ah
إن كنتم تعلمون	in kuntum ta'lamûn
ولو جعلناه	wa lau ja'alnâhû

## 8. Singkatan-singkatan

1. NIM. : Nomor Induk Mahasiswa
2. NIP. : Nomor Induk Pegawai
3. NUPTK.: Nomor Unik Pendidik dan Tenaga Kependidikan
4. Swt. : *Subhanahu Wa Ta'ala*
5. Saw. : *Shalla Allahu 'alaihi Wa Salam*
6. Q.S. : Qur'an Surah
7. H.R. : Hadis Riwayat
8. SDIT : Sekolah Dasar Islam Terpadu
9. BTQ : Baca Tulis Al-Qur'an
10. Vol. : Volume
11. No. : Nomor

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>PERSETUJUAN SKRIPSI</b> .....	<b>iii</b>
<b>PENGESAHAN SKRIPSI</b> .....	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vi</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan dan Signifikansi Penelitian .....	7
D. Definisi Operasional atau Penegasan Istilah .....	8
E. Penelitian Terdahulu .....	11
F. Metode Penelitian .....	13
G. Sistematika Penulisan .....	18
<b>BAB II TEORI TAHSIN AL-QUR'AN DAN METODE MEMBACA AL-QUR'AN</b> .....	<b>20</b>
A. Tahsin Al-Qur'an .....	20
B. Fadhillah Membaca Al-Qur'an .....	21
C. Metode Membaca Al-Qur'an .....	23
<b>BAB III SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU NURUL FIKRI BANJARMASIN</b> .....	<b>30</b>
A. Profil Sekolah Dasar Islam Terpadu Nurul Fikri Banjarmasin .....	30
B. Tahsin Al-Qur'an di SDIT Nurul Fikri Banjarmasin .....	35
C. Metode yang Digunakan Dalam Pembelajaran Tahsin Al-Qur'an di SDIT Nurul Fikri Banjarmasin .....	38

<b>BAB IV HASIL DAN ANALISIS DATA BACAAN DAN HAFALAN SISWA SERTA PENERAPAN METODE Wafa dan METODE <i>ILMAN Wa RUUHAN</i> DI SDIT NURUL FIKRI BANJARMASIN .....</b>	<b>46</b>
A. Hasil Data Rekapitulasi Bacaan Siswa Serta Penerapan Metode Wafa dan Metode <i>Ilman Wa Ruuhan</i> .....	46
B. Analisis Data Penerapan Bacaan dan Hafalan Siswa Menggunakan Metode Wafa dan Metode <i>Ilman Wa Ruuhan</i> .....	50
C. Perbandingan Kelebihan dan Kelemahan Metode Wafa dan Metode <i>Ilman         Wa Ruuhan</i> .....	60
 <b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>63</b>
A. Kesimpulan .....	63
B. Saran-saran .....	64
 <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>65</b>
<b>RIWAYAT HIDUP PENULIS .....</b>	<b>70</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>71</b>



## DAFTAR TABEL

1.1 Kategori Hasil Penelitian Bacaan .....	18
3.1 Daftar Pengajar dan Staff SDIT Nurul Fikri Banjarmasin .....	33
3.2 Jumlah Data Siswa SDIT Nurul Fikri Banjarmasin .....	34
4.1 Data Bacaan Siswa Menggunakan Metode Wafa .....	46
4.2 Data Bacaan Siswa Menggunakan Metode <i>Ilman Wa Ruuhan</i> .....	47